

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Karya sastra sengaja dibuat untuk menggambarkan keadaan sosial dan memberi solusi terhadap situasi sosial yang sudah tidak sesuai. Karya sastra tidak hanya karya imajiner saja namun lebih dari itu, ia merupakan wujud tanggapan pengarang dan cerminan terhadap perkembangan keadaan sosial di sekitarnya. Pradopo (2002:61) mengatakan bahwa karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksi terhadap gejala-gejala sosial yang ada di sekitarnya. Abrams (dalam Suyitno, 2009:21) menyatakan, Berdasarkan pendekatan mimetik karya sastra dipandang sebagai tiruan aspek-aspek alam, dan pencerminan dunia nyata. Fananie (2000:194) mengatakan, terdapat tiga perspektif berkaitan dengan keberadaan karya sastra. Perspektif yang memandang karya sastra sebagai dokumen sosial yang di dalamnya merupakan refleksi situasi pada masa sastra tersebut diciptakan. Perspektif yang menceritakan situasi sosial penulisnya. Perspektif yang dipakai karya tersebut sebagai manifestasi dari kondisi sosial.

Novel merupakan salah satu wujud dari karya sastra dan dikategorikan dalam prosa. Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2009: 4) menyatakan, fiksi pertama-tama menyarankan pada prosa naratif, yang dalam hal ini adalah novel dan cerpen, bahkan kemudian fiksi sering dianggap

bersinonim dengan novel. Hal ini sejalan dengan pendapat Pradopo (2002:75) mengatakan bahwa novel merupakan bagian *genre* prosa yang memiliki daya tarik terhadap pembaca yang paling besar dibandingkan dengan *genre* sastra yang lain (drama dan puisi). Jakob Sumardjo dan Saini K.M (1994:3) mengatakan, bahwa novel mempunyai tugas mendidik pengalaman batin pembaca atau pengalaman manusia. Novel lahir dan berkembang dengan sendirinya sebagai sebuah *genre* pada cerita atau menceritakan sejarah dan fenomena sosial. Karya sastra termasuk novel yang mempunyai fungsi *dulce et utile* yang artinya "menyenangkan dan bermanfaat" bagi pembaca melalui penggambaran kehidupan nyata. Novel juga menjadi media para sastrawan untuk mengkritik keadaan sosial. Kritik sosial dapat berarti inovasi sosial dalam arti bahwa kritik sosial menjadi sarana komunikasi gagasan-gagasan baru sembari menilai gagasan-gagasan lama untuk suatu perubahan sosial (Mas'ood, 1997: 48). Melalui novel para sastrawan menuangkan gagasan untuk suatu perubahan tatanan sosial yang sudah tidak sesuai, agar masyarakat kembali pada ideologi yang sesuai dengan keadaan budaya di dalam masyarakat tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas ternyata novel memiliki fungsi *dulce et utile*, yaitu memiliki tugas untuk mendidik pengalaman batin pembaca, maka hal ini dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar sastra di sekolah. Pengkajian novel yang lebih mendalam akan memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran sastra, yang tidak hanya terpaku pada Lembar Kerja

Siswa (LKS) maupun buku paket Bahasa Indonesia saja. Bila kegiatan bersastra dimaksimalkan dalam pelaksanaannya maka dapat dimanfaatkan sebagai alat *wejangan* atau nasihat agar siswa memiliki kepekaan terhadap perkembangan masyarakat disekitarnya dan memperkuat penanaman karakter bangsa yang dilakukan oleh pendidik.

Peneliti mencoba mencari referensi untuk objek penelitian dengan novel-novel terbaru agar karya sastra yang diteliti relevan dengan perkembangan masyarakat saat ini, sehingga saat digunakan sebagai bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa pada masa ini. Peneliti memutuskan memilih novel terbitan tahun 2012, karena dilihat dari novel-novel tahun ini banyak yang mengangkat keadaan sosial di Indonesia dengan peristiwa-peristiwa yang menarik untuk dikaji. Novel-novel tersebut antara lain **65 karya Gitanyali, Pulang karya Leila S Chudori Supernova: Partikel karya Dewi Lestari, Amba karya Laksmi Pamuntjak, Anak Danau karya Arie MP Tamba, dan Novel Negeri Para Bedebah karya Tere Liye.** Setelah menimbang isi dari novel di atas, penulis memilih novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye sebagai objek penelitian ini. Kelebihan dari novel *NPB* pengarang secara terang-terangan mengkritik keadaan sosial di Indonesia saat ini, bagaimana sifat masyarakat yang mementingkan diri sendiri, dan yang paling parah masyarakat lebih mementingkan uang daripada segala-galanya atau dapat dikatakan bahwa paham kapitalis sudah tertanam pada masyarakat seperti yang digambarkan pada novel ini.

Novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye merupakan salah satu wujud karya sastra yang mengangkat tentang kritik sosial. Berlatar cerita di kota besar yaitu

Jakarta, pengarang mencoba membongkar faham-faham kapitalis yang mulai menggerogoti ideologi negeri sendiri. Bagaimana keadaan masyarakat mulai menuhankan uang, uang merupakan segala-galanya, individualis mulai ditanamkan kuat di dalam masyarakat, bahkan kawan-kawan dan lawan sudah tidak ada bedanya, hal itu mengakibatkan rusaknya sistem kemasyarakatan dan hukum yang berlaku semua ditentukan dengan uang, hal itu seakan-akan menggambarkan kenyataan kerusakan moral yang dialami bangsa Indonesia saat ini bahwa keadilan bersifat uang. Dari ilustrasi di atas dalam penelitian ini peneliti memilih judul “Kritik Sosial Dalam Novel *Negeri Para Bedebah* Karya Tere Liye: Tinjauan Sosiologi Sastra Dan Implementasinya Pada Pembelajaran Sastra Di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta”

Peneliti memilih judul ini sebab penelitian ini cukup penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran sastra di SMA. Dengan sumber belajar yang bervariasi diharapkan meningkatkan minat siswa dalam mempelajari karya-karya sastra di Indonesia. Oleh sebab itu peneliti mencoba menggunakan novel *NPB* sebagai sumber belajar yang diimplementasikan pada Standar kompetensi (SK) 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan. Kompetensi dasar (KD) 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Sebab dibandingkan dengan menggunakan novel yang lain, novel *NPB* lebih relevan dengan keadaan masyarakat Indonesia saat ini. Selain memiliki nilai-nilai moral novel ini juga mengkritisi keadaan masyarakat saat ini, yang diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran moral bagi siswa, variasi

sumber belajar bagi siswa, serta mengajak kepada para pengajar untuk menggali potensi karya sastra yang ada. Dampak panjang dari semakin banyak karya sastra yang digunakan, diharapkan akan meningkatkan pengadaan sumber belajar di sekolah yang berbobot bagi siswa, serta meningkatkan minat baca bagi siswa dan meningkatkan wawasan tentang perkembangan kasusatraan di Indonesia.

B. PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana latar belakang novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye dan biografi pengarang ?
2. Bagaimana struktur yang membangun novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye ?
3. Bagaimana kritik sosial yang terkandung dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye ?
4. Bagaimana implementasi kritik sosial yang terkandung dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye pada pembelajaran sastra di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. mendeskripsikan latar belakang novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye dan biografi pengarang
2. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye.

3. Mendeskripsikan kritik sosial yang terkandung dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye.
4. Mengimplementasikan atau melibatkan novel *Negeri Para bedebah karya Tere Liye* pada pembelajaran sastra di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta.

D. MANFAAT ATAU KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan mencapai tujuan yang optimal. Mampu menghasilkan laporan yang sistematis dan bermanfaat secara umum.

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan penerapan teori sastra dan teori sosiologi dalam mengkaji novel *Negeri Para Bedebah*.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran saster di sekolah.
- c) Pembuktian bahwa karya sastra merupakan sarana pendidikan yang diperlukan untuk memebentuk karakter peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a) Meberikan referensi penelitian karya sastra tentang kritik sosial dan implementasinya pada pembelajaran sastra di SMA.
- b) Diharapkan penelitian ini menambah wawasan pembaca tentang kajian karya sastra.

- c) Melalui pemahaman mengenai perkembangan kritik sosial diharapkan membantu pembaca dalam memahami makna yang terkandung dalam novel *Negeri Para Bedebah (NPB)*